

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI NOVEL

NUZRAN KHAIRATUN HISAN

Email: knuzran@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang konvensional. Masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah hasil belajar siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna pada materi resensi novel dapat ditingkatkan dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)?”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar resensi novel siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume dengan siswa berjumlah 18 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 17 perempuan, yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dan dilaksanakan 2 siklus masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini faktor guru dan faktor siswa. Prosedur dalam penelitian ini mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tindakan siklus I dan tes siklus II. Hasil tes siklus I dari jumlah keseluruhan 18 orang siswa yang tuntas 13 atau 72% siswa yang mendapat nilai diatas 70 (KKM), dan 5 orang siswa yang tidak tuntas yang mendapat nilai dibawah nilai KKM (70). Di mana indikator keberhasilan belum tercapai sehingga dilanjutkan pada siklus II. Hasil tes tindakan siklus II, bahwa dari 18 orang siswa yang mengikuti tes, yang memperoleh kategori tuntas sebanyak 16 atau 88% siswa dan 2 orang siswa dikategorikan tidak tuntas. Hal tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dan penelitian ini dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu 85%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Resensi Novel

Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia mendukung perkembangan peserta didik menjadi insan yang cerdas sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut maka mutu pendidikan harus ditingkatkan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus bekerja sama dengan guru dan orang tua siswa. Namun, usaha-usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Di mana hal itu juga terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan usaha yang dilakukan guru belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Peristiwa seperti itu terjadi pula dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, bahwa nilai ulangan harian bahasa Indonesia kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam

Ghonsume tahun ajaran 2014/2015 semester ganjil khususnya pada materi pokok meresensi novel menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Dari 18 siswa yang mengikuti ulangan harian hanya 11 orang (61%) yang mencapai ketuntasan minimal dan 7 (39%) orang yang tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah (KKM = 70). Presentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 85%.

Masalah tersebut disebabkan proses pembelajaran yang konvensional. Pada pembelajaran ini, suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih senang menerapkan model tersebut sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran. Dalam hal ini, siswa kurang diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri, padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Novel Kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna“.

Rumusan Masalah

apakah hasil belajar siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna pada materi Resensi Novel dapat ditingkatkan dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

Tujuan Penelitian

tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Resensi Novel siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, dari penelitian ini siswa diharapkan dapat mengembangkan cara belajar bersama dan menjadi lebih termotivasi, kreatif serta aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan (informasi) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran di kelas serta dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia khususnya di MA Swasta Subullusalam.
- c. Bagi sekolah, kualitas sekolah akan semakin meningkat seiring dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional, karena guru mampu menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Batasan Operasional

1. Pembelajaran kooperatif (*coopertive learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa kelas XI IPA II di MA Swasta Subulussalam Ghonsume belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan sruktur kelompok yang bersifat heterogen.
2. *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa kelas XI IPA II di MA Swasta Subulussalam Ghonsume secara heterogen, kemudian siswa mewakili menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa telah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat

hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.

4. Resensi adalah timbangan buku atau bedah buku. Tujuannya dapat membantu pembaca dalam menentukan pilihannya untuk membaca atau tidak karya tersebut. Dalam meresensi sebuah novel sastra, dituntut objektivitas peresensi. Unsur-unsur yang terdapat dalam resensi meliputi judul resensi, data buku, pedahuluan atau pembukaan, isi resensi dan penutup.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivitas adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saing berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Trianto, 2007:41).

Rusman (2011, 202) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang dan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Lebih lanjut di jelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian siswa yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti (Komalasari, 2010: 63). Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (Santrock, 2008:399), bahwa STAD melibatkan tim dan tanggung jawab kelompok atas pembelajaran dalam kelompok yang terdiri dari anggota dengan kemampuan yang berbeda-beda.

Fase-fase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa	Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotifasi siswa belajar
Fase-2 Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase-3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
Fase-5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Fase-6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok
----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

(Trianto, 2007: 54)

Menulis resensi Novel

Samad (dalam Andoyo Sastromiharjo, 2007: 86-87) menjelaskan juga bawa dalam meresensi novel terlebih dahulu kita harus memahami unsur-unsur pembangun novel. Unsur pembangun novel tersebut antara lain sebagai berikut: latar, perwatakan, cerita, alur, dan tema. Latar biasanya mencakup lingkungan geografis, dimana cerita tersebut berlangsung. Latar juga dapat dikaitkan dengan segi sosial, sejarah, bahkan lingkungan politik dan waktu. Perwatakan artinya gambaran perilaku tokoh yang terdapat dalam novel. Pembaca harus dapat menafsirkan perwatakan seorang tokoh. Cara penggambaran watak ini biasanya bermacam-macam. Ada penggambaran watak secara deskriptif dan ada pula secara ilustratif. Cerita novel bisa meliputi peristiwa secara fisik seperti perampokan, pembunuhan, dan kematian mendadak, namun juga peristiwa kejiwaan yang biasanya berupa konflik batiniah pelaku. Alur berkenaan dengan kronologis peristiwa yang disampaikan pengarang. Sedangkan tema merupakan kesimpulan dari seluruh analisis fakta-fakta dalam cerita yang sudah dicerna.

Sebelum menulis resensi perlu memahami terlebih dahulu langkah-langkah yang harus ditempuh, langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- a) Penjajakan atau pengelanaan terhadap buku yang akan direnseni.
- b) Membaca buku yang akan direnseni secara komprehensif, cermat, dan teliti.
- c) Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data.
- d) Membuat sinopsis atau intisari dari buku yang akan direnseni.
- e) Menentukan sikap dan menilai hal-hal yang berkenaan dengan organisasi penulisan, bobot ide, aspek bahasanya, dan aspek teknisnya.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IPA II MA Swasta Subullussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA II MA Swasta Subullussalam Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini masih terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Faktor yang Diteliti

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor siswa, melihat hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran meresensi novel dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Faktor guru, melihat kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran resensi novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*), adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:
 - a) membuat skenario pembelajaran, b) membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar dan mengajar di kelas ketika model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan, c) membuat alat evaluasi pembelajaran untuk melihat apakah materi meresensi novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah dikuasai oleh siswa.
2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*), kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang akan dibuat.
3. Pengamatan (*Observing*) dan Evaluasi

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah mengamati proses berlangsungnya pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Fokus observasi adalah guru dan siswa. Hal yang diobservasi adalah suasana berlangsungnya proses belajar dan mengajar. Pelaksanaan evaluasi untuk mendapatkan informasi sejauh mana pemahaman siswa belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus selanjutnya.
4. Refleksi (*reflecting*) kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini yaitu merefleksi hasil observasi pelaksanaan tindakan. Hasil yang akan di peroleh dalam tahap observasi/evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada tiap pertemuan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Refleksi juga akan dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya.

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan alat evaluasi hasil belajar. Data didapatkan dari hasil observasi terhadap guru dan siswa serta hasil tes kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPA II di MA Swasta Subullussalam Ghonsume.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang akurat yang dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Ada dua teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik tes.

Analisis Data

Data tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan data tentang hasil belajar diperoleh dengan tes akhir siklus. Data tersebut kemudian di analisis dalam ketentuan:

- a. Untuk menentukan nilai hasil belajar siswa dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

N = Nilai hasil belajar siswa

- b. Menentukan presentase ketuntasan hasil belajar klasikal dengan menggunakan rumus

$$TB = \frac{\sum TB}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum TB$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

- c. Untuk data kualitatif di peroleh dengan menggunakan lembar observasi.

Untuk menentukan persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Nasution, 2007:4.27)

Indikator Kerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini yakni sesuai dengan indikator yang di tentukan oleh MA Swasta subullussalam Ghonsume sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang berkaitan dengan nilai individu yang diperoleh siswa yaitu minimal siswa mendapat nilai 70 (nilai KKM).
2. Indikator kinerja yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar meresensi novel yaitu minimal 85% siswa telah memperoleh nilai 70.
3. Indikator kinerja yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan skenario pembelajaran yaitu 90% skenario pembelajaran yang dibuat telah dilaksanakan dengan benar.
4. Indikator kinerja yang berkaitan dengan proses aktivitas belajar siswa telah mencapai 85%.

(sumber: Wakasek kurikulum MA Swasta Subulussalam Ghonsume).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan Siklus I

Perencanaan

Setelah berkonsultasi dengan guru bidang studi, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menganalisis silabus untuk menentukan materi yang akan diajarkan.
2. Membuat skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Membuat lembar observasi aktivitas belajar dan mengajar dalam kegiatan pembelajaran.
4. Mendesain alat evaluasi berupa penilaian proses dan hasil belajar untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh guru dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi resensi dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai resensi yang dilanjutkan dengan komentar guru terhadap jawaban siswa. Kegiatan ini di laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi resensi. Setelah memperoleh informasi tentang pengetahuan awal siswa tentang materi resensi, kemudian guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah itu guru membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Siswa dibagi 4 kelompok setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Dua kelompok terdiri atas empat orang siswa dan dua kelompok terdiri atas lima orang siswa. Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang pengertian, tujuan, dan manfaat resensi. Kemudian, guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya, siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal dalam lembar kerja siswa (LKS) yang terdiri atas penjelasan pengertian resensi, tujuan resensi dan manfaat resensi sedangkan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam kelompok terutama kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dalam LKS. Kemudian guru memanggil tiap anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau memberikan tanggapan kepada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya di

depan kelas. Setelah itu guru memberi arahan kepada semua kelompok tentang jawaban yang lebih tepat. Setelah itu, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil presentasinya. Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengobservasi jalannya pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

Pertemuan II siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Oktober 2015 dengan materi lanjutan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, guru membuka pelajaran seperti biasa yaitu diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran, apersepsi (penghayatan) dan memotivasi siswa agar lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk bergabung bersama anggota kelompoknya sesuai dengan kelompok yang di bentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis resensi, langkah-langkah membuat resensi, mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi. Kemudian, guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya, siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal dalam lembar kerja siswa (LKS) yang meliputi penjelasan jenis-jenis resensi, langkah-langkah penulisan resensi dan menyebutkan prinsip-prinsip penulisan resensi sedangkan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam kelompok terutama kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dalam LKS. Kemudian guru memanggil tiap anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau memberikan tanggapan kepada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru memberi arahan kepada semua kelompok tentang jawaban yang lebih tepat. Setelah itu guru melakukan evaluasi terhadap siswa. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil presentasinya.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru masuk pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Kemudian guru melakukan kegiatan tes siklus I dilaksanakan melalui tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang langkah-langkah penulisan resensi dan menjelaskan prinsip-prinsip penulisan resensi. Setelah itu guru penutup pelajaran.

Observasi

Tabel. 4.1 Hasil Observasi aktivitas Mengajar Siklus I Pertemuan I

NO.	Kegiatan Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyampaian Tujuan		v		
2	Memotivasi siswa			v	
3	Apersepsi		v		
4	Penjelasan model kooperatif STAD		v		
5	Pembagian kelompok		v		
6	Penjelasan materi			v	
7	Pembagian LKS pada siswa		v		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi		v		
9	Bimbingan kepada kelompok			v	
10	Melakukan evaluasi		v		
11	Menentukan nilai individu dan kelompok		v		

12	Memberikan penghargaan		v		
13	Menyimpulkan materi pembelajaran		v		
14	Menutup pembelajaran		v		
	Skor Maksimal		58		
	Skor Perolehan		39		
	Presentase		67%		

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel. 4.1 Hasil Observasi aktivitas Mengajar Siklus I Pertemuan II

NO.	Kegiatan Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyampaian Tujuan	v			
2	Memotivasi siswa		v		
3	Apersepsi	v			
4	Penjelasan model kooperatif STAD	v			
5	Pembagian kelompok		v		
6	Penjelasan materi		v		
7	Pembagian LKS pada siswa		v		
8	Pengelolaan kegiatan diskusi	v			
9	Bimbingan kepada kelompok	v			
10	Melakukan evaluasi		v		
11	Menentukan nilai individu dan kelompok		v		
12	Memberikan penghargaan		v		
13	Menyimpulkan materi pembelajaran	v			
14	Menutup pembelajaran		v		
	Skor Maksimal		58		
	Skor Perolehan		48		
	Presentase		82%		

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel. 4.2 Hasil Observasi aktivitas Mengajar Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				v
2	Mendengarkan motivasi yang diberikan guru		v		
3	Memberikan umpan balik apersepsi guru			v	
4	Memperhatikan guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif STAD			v	
5	Tertib dalam kelompok yang di bentuk			v	
6	Antusias terhadap penjelasan materi oleh guru			v	
7	Menerima LKS dari guru		v		
8	Partisipasi dalam kerja tim (diskusi)			v	
9	Diskusi dengan bimbingan guru		v		
10	Menunggu evaluasi dari guru		v		
11	Memperoleh nilai individu dan kelompok		v		
12	Menerima penghargaan		v		
13	Partisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran			v	

14	Memperhatikan guru menutup pelajaran dan menjawab salam		v		
	Skor Maksimal		58		
	Skor Perolehan		34		
	Presentase		58%		

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran			v	
2	Mendengarkan motivasi yang diberikan guru		v		
3	Memberikan umpan balik apersepsi guru			v	
4	Memperhatikan guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif STAD		v		
5	Tertib dalam kelompok yang di bentuk		v		
6	Antusias terhadap penjelasan materi oleh guru			v	
7	Menerima LKS dari guru		v		
8	Partisipasi dalam kerja tim (diskusi)		v		
9	Diskusi dengan bimbingan guru		v		
10	Menunggu evaluasi dari guru		v		
11	Memperoleh nilai individu dan kelompok		v		
12	Menerima penghargaan		v		
13	Partisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran			v	
14	Memperhatikan guru menutup pelajaran dan menjawab salam		v		
	Skor Maksimal		58		
	Skor Perolehan		38		
	Presentase		65%		

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Evaluasi

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No	Responden	Nilai siklus I	Ket.
1	Responden 1	80	T
2	Responden 2	90	T
3	Responden 3	50	TT
4	Responden 4	90	T
5	Responden 5	80	T
6	Responden 6	90	T
7	Responden 7	75	T
8	Responden 8	75	T
9	Responden 9	75	T
10	Responden 10	60	TT

11	Responden 11	65	TT
12	Responden 12	75	T
13	Responden 13	70	T
14	Responden 14	60	TT
15	Responden 15	80	T
16	Responden 16	90	T
17	Responden 17	86	T
18	Responden 18	60	TT
Jumlah siswa tuntas		13	
Presentase ketuntasan klasikal		72%	

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru berkolaboratif menilai dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk kemudian diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II. Pada tindakan siklus I, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD masih belum maksimal, mengingat model pembelajaran ini baru pertama kalinya dilaksanakan dikelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil pengamatan pada tahap observasi, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang dilakukan siswa antara lain : (a) siswa dalam memberikan umpan balik apersepsi guru dikategorikan cukup;

(b) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran di kategorikan cukup; (c) antusias siswa terhadap penjelasan materi oleh guru dikategorikan cukup.

Dengan melihat beberapa kekurangan dan kelemahan siswa tersebut, guru menentukan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II, antara lain : (a) guru dalam memotivasi siswa, harus ditingkatkan lagi agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sesuai yang diharapkan ; (b) guru harus memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran agar partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Tindakan Siklus II

Perencanaan

Setelah berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai observer, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk tindakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan disiklus I.
2. Membuat lembar observasi aktivitas belajar dan mengajar dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan seperti LKS.

Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menginformasikan kepada siswa tentang kekurangan pembelajaran pada siklus I, memberikan apersepsi, motivasi siswa agar lebih giat belajar dan meminta perhatian siswa dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah

itu guru membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Siswa dibagi 4 kelompok setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Dua kelompok terdiri atas 4 orang siswa dan dua kelompok terdiri atas 5 orang siswa. Kegiatan selanjutnya, guru memberikan pemahaman pada masalah-masalah yang ada pada siklus I, guru menjelaskan materi tentang prinsip-prinsip penulisan resensi (identitas dan sinopsis) dan memberikan bacaan resensi novel ‘Assalamu Alaikum Beijing’, untuk mengetahui bentuk dan model resensi novel.. Kemudian, guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya, siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal dalam lembar kerja siswa (LKS) meliputi penjelasan prinsip-prinsip penulisan resensi (identitas dan sinopsis novel) dan menuliskan identitas dan sinopsis dalam novel “Surga Juga Ditelapak Kaki Ayah” sedangkan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam kelompok terutama kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dalam LKS. Kemudian guru memanggil tiap anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau memberikan tanggapan kepada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru memberi arahan kepada semua kelompok tentang jawaban yang lebih tepat dan guru memberikan evaluasi. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil presentasinya.

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2015 dengan materi lanjutan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, guru membuka pelajaran seperti biasa yaitu diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran, apersepsi dan motivasi agar siswa lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk bergabung bersama anggota kelompoknya sesuai dengan kelompok yang di bentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang prinsip-prinsip penulisan resensi (kelemahan, kelebihan dan kesimpulan). Kemudian, guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya, siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal dalam lembar kerja siswa (LKS) meliputi menuliskan kelebihan, kelemahan dan kesimpulan novel “Surga Juga Ditelapak Kaki Ayah” sedangkan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam kelompok terutama kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal dalam LKS. Kemudian guru memanggil tiap anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau memberikan tanggapan kepada temannya yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru memberi arahan kepada semua kelompok tentang jawaban yang lebih tepat dan guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok sesuai dengan hasil presentasinya.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru masuk pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Kemudian guru melakukan kegiatan tes siklus II dilaksanakan melalui tes tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip penulisan resensi dengan mengidentifikasi ringkasan novel “Sempurna”. Setelah itu guru penutup pelajaran.

Observasi

Tabel. 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siklus II Pertemuan I

NO.	Kegiatan Yang Diamati	Skor
-----	-----------------------	------

		4	3	2	1
1	Penyampaian Tujuan	v			
2	Memotivasi siswa	v			
3	Apersepsi	v			
4	Penjelasan model kooperatif STAD	v			
5	Pembagian kelompok		v		
6	Penjelasan materi	v			
7	Pembagian LKS pada siswa	v			
8	Pengelolaan kegiatan diskusi	v			
9	Bimbingan kepada kelompok		v		
10	Melakukan evaluasi	v			
11	Menentukan nilai individu dan kelompok	v			
12	Memberikan penghargaan	v			
13	Menyimpulkan materi pembelajaran	v			
14	Menutup pembelajaran		v		
	Skor Maksimal	58			
	Skor Perolehan	53			
	Presentase	91%			

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel. 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Siklus II Pertemuan II

NO.	Kegiatan Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Penyampaian Tujuan	v			
2	Memotivasi siswa	v			
3	Apersepsi	v			
4	Penjelasan model kooperatif STAD	v			
5	Pembagian kelompok	v			
6	Penjelasan materi		v		
7	Pembagian LKS pada siswa	v			
8	Pengelolaan kegiatan diskusi	v			
9	Bimbingan kepada kelompok	v			
10	Melakukan evaluasi	v			
11	Menentukan nilai individu dan kelompok	v			
12	Memberikan penghargaan	v			
13	Menyimpulkan materi pembelajaran	v			
14	Menutup pembelajaran	v			
	Skor Maksimal	58			
	Skor Perolehan	55			
	Presentase	94%			

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Tabel. 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	v			

2	Mendengarkan motivasi yang diberikan guru	v			
3	Memberikan umpan balik apersepsi guru	v			
4	Memperhatikan guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif STAD	v			
5	Tertib dalam kelompok yang di bentuk	v			
6	Antusias terhadap penjelasan materi oleh guru		v		
7	Menerima LKS dari guru	v			
8	Partisipasi dalam kerja tim (diskusi)	v			
9	Diskusi dengan bimbingan guru		v		
10	Menunggu evaluasi dari guru	v			
11	Memperoleh nilai individu dan kelompok		v		
12	Menerima penghargaan		v		
13	Partisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran	v			
14	Memperhatikan guru menutup pelajaran dan menjawab salam	v			
	Skor Maksimal			58	
	Skor Perolehan			52	
	Presentase			89%	

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	v			
2	Mendengarkan motivasi yang diberikan guru	v			
3	Memberikan umpan balik apersepsi guru	v			
4	Memperhatikan guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif STAD	v			
5	Tertib dalam kelompok yang di bentuk	v			
6	Antusias terhadap penjelasan materi oleh guru	v			
7	Menerima LKS dari guru	v			
8	Partisipasi dalam kerja tim (diskusi)	v			
9	Diskusi dengan bimbingan guru	v			
10	Menunggu evaluasi dari guru		v		
11	Memperoleh nilai individu dan kelompok	v			
12	Menerima penghargaan	v			
13	Partisipasi dalam menyimpulkan materi pembelajaran	v			
14	Memperhatikan guru menutup pelajaran dan menjawab salam	v			
	Skor Maksimal			58	
	Skor Perolehan			55	
	Presentase			94%	

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Evaluasi

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No	Responden	Nilai siklus II	Ket.
1	Responden 1	80	T
2	Responden 2	95	T

3	Responden 3	60	TT
4	Responden 4	90	T
5	Responden 5	80	T
6	Responden 6	95	T
7	Responden 7	80	T
8	Responden 8	75	T
9	Responden 9	79	T
10	Responden 10	60	TT
11	Responden 11	75	T
12	Responden 12	75	T
13	Responden 13	80	T
14	Responden 14	85	T
15	Responden 15	85	T
16	Responden 16	90	T
17	Responden 17	90	T
18	Responden 18	89	T
Jumlah siswa tuntas		16	
Presentase ketuntasan klasikal		88%	

Refleksi

Berdasarkan hasil aktifitas guru, aktivitas siswa serta hasil tes pada siklus II, dinyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif STAD dalam menulis resensi novel tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan karena dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa telah aktif pada semua aktivitas pembelajaran. Dan kendala-kendala pada siklus I telah dimaksimalkan pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua guru memaksimalkan proses pembelajaran seperti, (1) guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sudah lebih baik; (2) guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif sudah lebih baik; (3) guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran sudah lebih baik.

Pertemuan pertama dan kedua pada siklus II siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran seperti: (1) siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sangat baik ; (2) siswa sudah baik dalam menyimak materi yang diberikan oleh guru, dan menanyakannya kepada guru ketika mendapati kesulitan;

Hasil tes evaluasi pada siklus II masih terdapat dua siswa yang memiliki nilai tidak tuntas yaitu satu orang siswa yang tidak mencapai nilai KKM 70 dan 15 siswa yang mencapai nilai KKM 70 dan dinyatakan tuntas. Proses belajar mengajar siswa mampu mencapai hasil maksimal atau KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 70% untuk individual dan 85% untuk klasikal. Guru (peneliti) dan observer (guru mata pelajaran) menghentikan penelitian ini dikarenakan pada siklus II telah memperoleh hasil yang maksimal.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas terdiri atas 2 siklus. Tiap siklus terdiri atas 2 pertemuan. Sebelum dilaksanakan siklus 1, terlebih dahulu diadakan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang ditetapkan di kelas.

Pada penelitian ini dibentuk kelompok-kelompok belajar. Pembentukan kelompok belajar ini ditentukan berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dimana siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, dua kelompok terdiri atas empat orang dan 2 kelompok terdiri atas lima orang dengan materi pelajaran resensi novel. Masing-masing kelompok tersebut dibentuk secara heterogen.

Pada penelitian siswa dituntut untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Setiap pertemuan guru selalu membagikan soal LKS untuk diselesaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Pada siklus I, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru dan siswa telah melakukan sebagian kegiatan dengan baik. Tetapi, masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki yaitu kekurangan-kekurangan yang dialami siswa, antara lain : (a) siswa dalam memberikan umpan balik apersepsi guru dikategorikan cukup ; (b) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dikategorikan cukup; (c) antusias siswa terhadap penjelasan materi oleh guru dikategorikan cukup, dan belum mencapai hasil yang diinginkan yaitu kriteria ketuntasan belajar 85% dari seluruh proses kegiatan belajar. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa, yaitu 13 atau 72% yang mencapai KKM.

Pada siklus II hasil observasi terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat diminimalkan pada siklus II sangat baik. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa, yaitu 16 atau 88% yang mencapai KKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada setiap tindakan pada setiap siklus dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis resensi novel kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tindakan siklus I dan tes siklus II. Hasil tes siklus dari jumlah keseluruhan 18 orang siswa yang tuntas 13 atau 72% siswa yang mendapat nilai (KKM) di atas 70, dan 5 orang siswa yang tidak tuntas yang mendapat nilai dibawah nilai KKM (70). Dimana indikator keberhasilan belum tercapai sehingga dilanjutkan pada siklus II. Hasil tes tindakan siklus II, bahwa dari 18 orang siswa yang mengikuti tes, yang memperoleh kategori tuntas sebanyak 16 atau 88% siswa dan 2 orang siswa dikategorikan tidak tuntas. Hal tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dan penelitian ini dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, yaitu 85%.

Saran

1. Diharapkan guru bahasa Indonesia untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar menulis resensi novel.
2. Diharapkan siswa lebih memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, aktif dalam pembelajaran yang dibimbing oleh guru, berani mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dimengerti dan belum
3. memahami pertanyaan dalam soal sebelum mengerjakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka